NOVEMBER 2013

SEED

Blessing IN Disguise p.4

CORE EMOTIONAL NEEDS p.8 *What is Core Emotional Needs?*

STUDYING VS LEARNING p.12 *Are they different? Have I been studying or learning?*

WHAT's INSIDE

3 **EASY DIGEST**
Freebies

4-5 **MAIN SEED**
Blessing in Disguise

6 **INTERACTIVE**
Pemulihan Itu Masih Ada

7 **REVELATION**
I am Invincible!

8-9 **FAMILY**
Core Emotional Needs

10 **PRAISE**
Relentless

11 **PRAISE CHART**
Sinking Deep

12-13 **CAMPUS / CAREER**
Studying vs Learning

14 **MY STORY**
He writes our love story

15 **NEWS/EVENTS**
Christmas Celebration &
Kingdom Family Seminar

16 **HIGHLIGHTS**
Holyland Tour

EDITORIAL

It's November, Seed-ers!

Pertama-tama tim Seed ingin mengucapkan belasungkawa bagi yang terkena musibah kebakaran di daerah NSW, Sydney. Semoga diberi kekuatan dan ketabahan.

Bagi yang ingin menyumbang, kunjungi website **www.salvationarmy.org.au** (New South Wales Bushfire). Dan, bagi semua pelajar yang tengah menjalani hari-hari ujian atau assignments, do your best and God will do the rest! (Check out Campus/Career).

Di bulan ini, Seed hadir untuk membawakan secercah harapan (Interactive dan Revelation). Simak interview ekslusif bersama professional family counselors, Harliem dan Vania Salim, tentang kebutuhan emosi anda (Family). Dan, jangan lewatkan cerita cinta di My Story. Musim semi, cinta bersemi. Last but not least, mari bergabung ke Israel Trip tahun depan di bulan February! Segera daftar karena tempat terbatas (Highlights).

Have an awesome month!

FREE SUBSCRIPTION
Bagi individual/bisnis/restaurant yang ingin berlangganan (subscribe), silahkan email ke seed@rocksydney.org.au atau download SEED freely di www.rocksydney.org.au/seed

FREEBIES

WHO DOESN'T LOVE FREE STUFF?

By Edwan Putro

Sebuah kata yang sangat menarik karena bersifat gratis. Di jaman yang serba mahal sekarang ini, gengsi dan harga diri pun meningkat, hingga malu rasanya untuk menerima sesuatu yang gratis.

Sampai pada suatu saat, terbentuklah komunitas yang menyadari bahwa ternyata banyak sekali hal-hal yang gratis disekitar kita. Media internet yang men-*sharing*-kan informasi secara gratis, seperti *ozbargain* yang menawarkan komunitas *free stuff* atau *gumtree* yang juga manawarkan iklan untuk mendapatkan barang-barang bekas secara gratis asal di pick-up.

Motivasi dasar dari *freebie* adalah untuk memperoleh sesuatu sebagai balasan atas apa yang dikeluarkan. Hal ini mungkin serupa dengan murah hati, tetapi kenyataannya sangat berbeda. Murah hati atau *mercy* merupakan sikap hati untuk memberi dengan sukacita tanpa peduli dengan apapun keadaan kita saat ini dan tidak tergantung dari jumlah harta yang kita miliki. Seperti kisah di Alkitab tentang janda miskin di Sarfat yang memberi Elia makan dalam kekurangannya. Murah hati juga bagian dari kasih. Mengapa kita harus memiliki sikap kemurahan ini? Karena Allah yang kita sembah adalah Bapa yang murah hati. Tuhan adalah kasih, dan Tuhan itu murah hati. Dia selalu memberi segala sesuatu yang terbaik bagi kita.

Adakah yang harus ditunggu supaya kita mampu memberi? Kita tetap bisa memberi dalam kondisi apapun dan tidak perlu berpikir terlalu jauh atau harus menunggu sampai kita kaya. Mulailah dari hal yang sederhana dan gratis, yaitu kehadiran ditengah keluarga, memberikan waktu, perhatian, kasih sayang kepada keluarga kita sendiri. Ketika kemurahan hati mewarnai sikap hati kita setiap hari, kita akan rela memberi dengan sukacita tanpa peduli apapun keadaan kita saat ini. Jadikanlah dirimu sebagai teladan/panutan dalam hal memberi, maka kemurahan hati dan kebajikan akan menyertaimu seumur hidupmu!

Blessing IN Disguise

by Ps. Samuel Yusuf

Bulan November, bulan terakhir musim semi di Australia. Musim semi secara rohani bisa diartikan sebagai musim menikmati kebaikan dan kemurahan Tuhan dalam kehidupan kita, anak-anakNya. Sama seperti pengalaman raja Daud yang dituliskan dalam Mazmur 23:6a "Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku." Ini artinya, semua kejadian dalam perjalanan hidup kita terjadi hanya karena kebaikan dan kemurahan Tuhan. Apakah ini berarti kita tidak akan mengalami kejadian yang menyakitkan? Tentu saja tidak.

Kebaikan dan kemurahan Tuhan jangan diartikan menurut keinginan manusiawi kita, tetapi menurut ukuranNya Tuhan. Seperti orangtua kita, Tuhan akan mendisplin kita karena ia sangat mengasihi kita. Di sisi lain, walaupun kita sudah menjadi anak taat, Tuhan pun akan tetap mengajarkan kepada kita kekuatan dan keperkasaanNya supaya kita tumbuh menjadi kuat dan menghasilkan buah yang lebat senantiasa. Bahkan saat kita tengah berbuah pun, Tuhan akan memangkas bagian-bagian kehidupan kita yang kurang efektif sehingga dapat menghasilkan buah yang lebih banyak.

Melalui pengalaman yang menyakitkan atau tidak nyaman dalam hidup kita, kita dapat menemukan "*blessing in disguise*". Hal-hal itulah yang akan membuat kita menjadi lebih baik dan lebih kuat. Saat kita percaya kepada Tuhan, ketahuilah bahwa tidak ada rencana buruk dan jahat dalam Tuhan. Dia melimpah dengan kebaikan dan kemurahan bukan karena kita baik, tetapi karena memang sudah sifat IlahiNya bahwa Tuhan itu selalu baik. Tuhan baik meskipun kita di dalam dosa. Dia sangat mencintai dan bahkan mati bagi kita. Pertobatan dan perubahan kita menjadi anak-anakNya tidak merubah Tuhan menjadi lebih baik. Namun, membuat kita hidup memiliki hubungan yang intim dan erat dengan Tuhan selayaknya Bapa dan anak.

Seringkali Tuhan mengijinkan anak-anakNya untuk merasakan kebaikanNya dalam rupa masalah yang sangat besar, yang tidak bisa diselesaikan secara kemampuan manusia. Contohnya *bushfire* yang baru terjadi di NSW. Melalui hal ini kita diingatkan bahwa ada banyak hal-hal yang diluar kendali manusia. Kita diajar untuk menjadi rendah hati, bergantung sepenuhnya kepada kekuatanNya dan menunjukkan kasihNya melalui bantuan yang kita berikan kepada sesama kita yang membutuhkan. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.

Ingatlah bahwa semua rencana Tuhan hanya dapat terjadi dalam waktuNya, dengan caraNya dan untuk kemuliaanNya. Saat kita memiliki Tuhan Yesus artinya kita memiliki segalanya. Saat kita memiliki segalanya maka kita tidak akan pernah kekurangan apapun dalam hidup kita sampai selama-lamanya. Amin. GBU with Revayah

Pemulihan ITU MASIH ADA

By Dennis Harsono

BAGAIMANA ASAL MULA PERJALANAN KEKRISTENAN ANDA?

Saya berasal dari keluarga Kristen dan kehidupan kekristenan saya biasa-biasa saja pada awalnya. Saya terbentuk menjadi pribadi yang berkarakter keras, suka berkelahi dan membuat masalah di sekolah. Guru-guru sering menitipkan surat panggilan untuk mama, tetapi saya tidak pernah menyerahkannya. Sampai suatu saat yang tidak direncanakan, mama bertemu dengan guru saya dan mengetahui apa yang saya lakukan di sekolah. Ketika kelas 2 SMA, saya dijamah Tuhan dan bertobat. Sejak saat itu, prestasi saya meningkat di sekolah.

KEBAIKAN TUHAN APA SAJA YANG PERNAH ANDA ALAMI DAN TIDAK AKAN TERLUPAKAN SEUMUR HIDUP?

Pada suatu saat, papa terkena stroke dan mama sakit batu empedu yang harus dioperasi. Semua itu membutuhkan biaya yang besar. Ada juga satu saat sebelum saya masuk ke dalam satu kebaktian kebangunan rohani di gereja, saya mendengar papa terserang stroke untuk ketiga kalinya yang dapat menyebabkan lumpuh total atau meninggal dunia. Sungguh peristiwa ini membuat saya takut luar biasa. Ketika bapak gembala mendoakan orang sakit, saya berdoa untuk papa agar mujizat terjadi. Puji Tuhan, ternyata papa hanya terkena stroke ringan.

Kuasa Roh Kudus sungguh luar biasa yang memberikan pertolongan dalam keadaan apapun. Roh Kudus itu seperti antivirus komputer yang memberikan peringatan agar tetap kuat, bersyukur dan berharap kepada Tuhan dalam keadaan apapun. Ketika saya berharap hanya kepadaNya, la menyatakan mujizatNya. Tuhan memberkati sehingga semua biaya yang saya butuhkan untuk pengobatan papa dan biaya adik-adik saya dapat tercukupi.

BAGAIMANAKAH KEADAAN ANDA DAN KELUARGA SAAT INI?

Saya sangat bersyukur karena Yesus telah mengangkat kehidupan saya, melupakan masa lalu dan menolong tepat pada waktunya. Kesenangan terbesar dalam kehidupan saya saat ini adalah papa dan mama sudah bertobat dan keluarga kami telah dipulihkan oleh Tuhan.

Note: Sumber interview dirahasiakan dikarenakan privacy.

I AM INVINCIBLE!

by Yosia Yusuf

If you are a fan of action and war movies, you should be very familiar with this line – "I am invincible." My heart is throbbed when I saw the hero fight through all obstacles, endure countless night of suffering and persevere to the end. There are many times that the hero is about to die but somehow he manage to keep going. The movie usually ends with eruption of applause from the audience. Our hearts are captivated with the strength shown by the hero. We desire to be invincible. But then reality hits and we realize how fragile we are. We think that invincibility is not something that we can have outside of our own imagination. Or is it?

Experiences in life show that we are a very fragile creature. It only takes a single bacterium to kill us. The life expectancy in our culture is around 70 years. But we know many people who did not even pass 50 years old barrier. One can train and discipline their body to prolong their life. But even then, they cannot escape death. Mr. Jiroemon Kimura, the oldest man verified to have ever lived in the Guiness World Records, celebrated his 116th birthday last April. But even he cannot escape death. He passed away few months ago on 12th of June. Invincibility, is this possible?

If our hope is only in this world, invincibility is nothing but a daydream. But if our hope is in what is to come, invincibility is not only possible, it is guaranteed! "The sting of death is sin, and the power of sin is the law. But thanks be to God, who gives us the victory through our Lord Jesus Christ." It is possible for us to become invincible. Jesus has died to take the sting of death and give us victory through Him. "Therefore, my beloved brothers, be steadfast, immovable, always abounding in the works of the Lord, knowing that in the Lord your labor is not in vain." We can fight through all obstacles and persevere to the end because we are invincible through Jesus Christ. Even when we experience death, death is not the end of the story for those who trust in Jesus; it is the beginning of our invincible life. I am Invincible! *Based on: 1 Corinthians 15:56-57*

CORE Emotional NEEDS

Source by Harliem and Vania Salim
Written By Marta Steviana Untariady

Pasangan Harliem dan Vania Salim yang merupakan Family Educator dan Counselor di Jakarta, Indonesia, baru saja membagikan rahasia tentang membangun keluarga yang sehat di seminar "Be Fruitful" yang diadakan oleh ROCK Sydney pada tanggal 4 dan 5 Oktober lalu. Dari 20 tahun pernikahan mereka, keluarga ini sudah dianugrahi dengan 2 orang putri yang berumur 19 dan 17 tahun. Apa yang telah dipraktekan dalam kehidupan keluarga mereka pun sudah menjadi contoh bagi banyak keluarga lainnya.

Terutama di tengah maraknya perpecahan keluarga yang terjadi di jaman sekarang, tentu saja penting bagi kita untuk mengerti betapa pentingnya membangun sebuah keluarga yang sehat. Seperti moto Hari Keluarga Nasional Indonesia tahun 2013,*"Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera, Keluarga Harapan Bangsa"*. Dari keluarga yang sehat akan muncul generasi baru yang dididik dengan benar. Sehingga dari regenerasi inilah akan didapatkan suatu bangsa yang kuat. Hal ini dimulai dari kita.

APAKAH SALAH SATU UNSUR TERPENTING DALAM SEBUAH KELUARGA YANG SEHAT?

Kebutuhan Inti Emosional atau yang disebut **Core Emotional Needs (CEN)**, merupakan kebutuhan yang diperlukan agar dapat memiliki pertumbuhan yang sehat sehingga seorang anak tidak menyakiti orang lain ataupun dirinya sendiri. Kebutuhan ini harus diberikan secara seimbang, tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit.

APA SAJA CEN?

CEN terdiri dari **The Four Plus One** *(perhatikan kolom kiri)*. Di kolom kanan kita dapat melihat kebalikan dari apa yang seharusnya dibutuhkan oleh setiap orang. Pada kenyataannya, hal-hal inilah yang lebih sering didapatkan oleh kebanyakan orang.

Core Emotional Needs	FOUR Maladaptive Schema Domains
1. Connection & Acceptance	1. Disconnection & Rejection
2. Healthy Autonomy & Performance	2. Impaired Autonomy & Performance
3. Reasonable Limits	3. Impaired Limits
4. Realistic Expectations	4. Exaggerated Expectations
Plus one: Spiritual Values & Community	

APA YANG TERJADI KETIKA KEBUTUHAN INI TIDAK TERPENUHI?

Ketika kebutuhan emosional tidak dipenuhi, maka seorang anak akan merasa gusar, sakit hati dan kecil hati, seperti hal-hal yang tercantum pada kolom Four Maladaptive Schema Domains. Dua hal yang umumnya membuat seorang anak kekurangan CEN ialah sikap yang acuh (*ignorance*) dan kurang dilatih (*lack of training*) Hal-hal ini akan tertanam hingga mereka dewasa. Sehingga, masalah-masalah yang terjadi di permukaan, seperti anak atau keluarga yang bermasalah, seringkali berakar dari isu-isu CEN yang perlu untuk dipulihkan.

CARANYA UNTUK MEMBERIKAN CEN?

Memenuhi kebutuhan emosional bukanlah hal yang mudah dan intuitif. Bagi kebanyakan orang hal ini perlu untuk dilatih. Contohnya belajar untuk memproses perasaan (*feeling*) seorang anak ketika si anak pulang ke rumah dengan tampang cemberut. Mungkin si anak tidak dapat menceritakan langsung apa yang terjadi, tetapi penting bagi orangtua untuk melakukan pendekatan hingga sang anak pun merasa nyaman untuk bercerita dan ia mengerti bahwa orangtuanya ada untuknya. Hal ini penting agar si anak tidak tumbuh dewasa menjadi seseorang yang memendam perasaannya sehingga dapat berimplikasi buruk.

Untuk **Healthy Autonomy & Performance**, penting bagi seorang anak untuk diberikan hak otonomi sesuai dengan umur mereka masing-masing. Dimulai dari hal sederhana seperti memilih makanan. Tapi hal ini pun tidak secara terus-terusan. Contohnya, adakalanya mereka harus menghargai pilihan sang ibu yang sudah memasak makanan untuk hari tertentu. Hal ini akan membantu anak untuk menjadi mandiri ketika mereka beranjak dewasa.

Untuk penjelasan lebih lengkap, silahkan pesan CD Seminar 'Be Fruitful' ke **seed@rocksydney.org.au**

Relentless

by Martin Susatyo

In this Season of Unusual Kindness, I'd like to share with you a new song released by Hillsong 'Young and Free' album called – **Sinking Deep**. I love how this song sounded the overflowing love of Jesus over us, who are imperfect and full of sin; which stirs our hearts to freely come and enter His presence – His secret place, where we are able to meet Him face to face.

When I continually listen to this song, the word – **"Relentless"** keeps echoing in my head. If this is your first time hearing this word, you may wonder what this strange word means.

To relieve your curiosity, Relentless simply means - persistent, non-stop, never ceasing, constant, and continual. *"When you're relentless about something, you mean business. You're not stopping until you get what you want, and you're not taking "no" for an answer. People might try to steer you from your goal, but you have eyes only for the prize and they're just going to have to get out of your way."*

THIS IS what God's love and grace is that was shed for you and I through the Cross. Our God, the Father relentlessly pursuing us, His lost children by sending His one and begotten Son, JESUS to have an everlasting relationship with Him.

"In our fallen imperfection, He will never stop loving us!"

Just like us, King David had made many wrong decisions and fallen into sins. But he chose to repent and lift his eyes up to his God, our Salvation. Knowing that all fear removed in His throne of mercy. King David says, "Surely goodness and mercy shall follow me all the days of my life, and I shall dwell in the house of the Lord forever." I love how he places the word – **surely** and **follow** in this verse, which can be translated to **relentlessly pursuing.**

So wherever you may be today – lost, valley low, darkest night, or a sinful place; I pray for an open heart to receive God's relentless mercy and grace.

Sinking Deep

Hillsong Young & Free
Author: Joel Davies & Aodhan King
Album: We Are Young and Free

Verse 1:
A
Standing here in Your presence
A
In a grace so relentless
F#m D E
I am won by perfect love
A
Wrapped within arms of heaven
A
In a peace that last forever
F#M D E
Sinking deep in mercy's sea

C G Em D
I'm wide awake, drawing close, stirred by grace
C G Am
And all my heart is Yours
C G Em D
All fear removed, I breathe You in, I lean into
C G
Your love, oh Your love

A
When I'm lost You pursue me
A
Lift my head to see Your glory
F#m D E
Lord of all, so beautiful
A
Here in You, I find shelter

A
Captivated by the splendor
F#m D E
of Your face, my secret place

A Bm
Your love so deep, it's washing over me
F#m D
Your face is all I seek, You are my everything
A Bm
Jesus Christ, You are my one desire
F#m D
Lord hear my only cry, to know You all my life

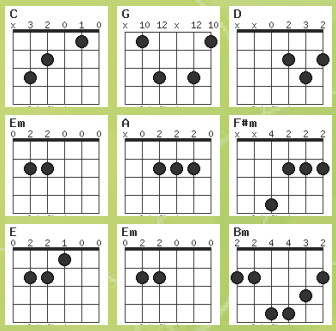

Studying VS LEARNING

By Ellis Widjaja

"Study again?! I have enough!" – that's what I often heard from mouths of students. From primary school to university and even when we pursue our career, we can never be apart from the word 'studying', but why does it sound really burdensome to most of us?

I guess it is because we emphasize too much on the 'studying' without looking at the journey of learning. Study means to understand, to investigate, to memorize, to give careful thoughts while the word 'learn' means to gain knowledge, to gain experience, to become aware of something. Studying is to digest; learning is applying it or to say, playing with what you have studied. That's where the fun part is!

One famous quote says that growing old is not a guarantee of being mature. Just as we cannot stop growing physically, we could not afford not to study. But as we go, learning process that keeps us mature. Studying might sound studious, obviously, but learning makes the journey enjoyable.

We continually learn things since we were born until this moment; colors, numbers, shapes, things, name it all. You can be graduated from studying but the learning process never ends. **You may forget the things you studied when you are 80 but it is hard to forget what you have learned throughout your years.**

This principle is similar with our relationship with God and our journey in living the gospel. We ought to study the Word and at the same time, learn to apply the Gospel through our lives. It is just like studying a driving theory test is different to learn how to literally drive on the road. Most of us may forget the bible verses we memorized, but when we learn it in our daily application, it becomes so real and alive to us.

Whether you are a student or a worker, a mother or a youngster, a teenager or a grown up, let's approach our everyday life with this mindset. The question is not on 'what did you study?', but more on 'what have you learned?". **The bible says that His mercies are new every morning, so we get to approach everyday with a heart attitude that says, "what can I learn from today?".**

Nothing is a waste, everything that happened to us teaches us lesson, regardless of its forms.

Do not miss on this best part just because it looks difficult. Do not let your motivation be ruined just because it's hard; it might have been one of the biggest lessons you can ever learn, you never know!

Learning is a gift, use it wisely, and enjoy it fully while you can - and let the fun journey begins!

HE WRITES *our love story*

By Henry Davin Soesanto

Salah satu pengalaman istimewa saya bersama Tuhan adalah proses mencari pasangan hidup. Saya percaya ini adalah **kebaikan Tuhan yang luar biasa** dalam hidup saya. Saya selalu berdoa untuk seorang istri yang takut akan Tuhan. Saya juga bercerita kepada teman-teman KM dan mereka mendoakan serta mendukung saya.

Tahun lalu, saya tertarik kepada seorang wanita yang sedang belajar di Beijing. Tetapi yang menjadi pergumulan saya adalah kalau kami berkomitmen lebih serius, kami harus long distance relationship. Bagaimana caranya saya bisa mengenal dia lebih jauh dan **benar-benar yakin** kalau dia takut akan Tuhan? KM ternyata dipakai Tuhan dalam proses ini, lebih dari yang saya bayangkan.

Tuhan bekerja melalui 2 anggota KM saya yang sudah for good dari Sydney dan melanjutkan study di Beijing. Mereka ternyata menjadi anggota cellgroup dari wanita yang saya sukai. Melalui testimoni mereka, saya diyakinkan kalau dia adalah wanita yang takut akan Tuhan.

Dalam proses pengenalan selanjutnya, kami berbagi tentang value kehidupan, apa yang kami percayai dan hidupi. Dia berdoa calon suaminya akan memiliki beberapa kriteria yang spesifik, salah satunya adalah seorang gembala cellgroup. Kami percaya bahwa seorang Kristen sejati bukanlah 'lone-ranger Christian', melainkan seorang ***yang tertanam dan memiliki komunitas.***

Hubungan kami diijinkan Tuhan untuk sampai ke pernikahan dan saya percaya kalau ini adalah kasih karunia Tuhan. Tuhan telah menyediakan seorang istri melebihi apa yang bisa saya bayangkan.

KM adalah sebuah komunitas dimana kita belajar mengenal Tuhan, berbagi masalah dan saling mendoakan. KM adalah **keluarga, tempat untuk mengasihi dan menolong satu dengan yang lain**. Ketika kita lemah, KM menopang kita dan bersama-sama kita akan kuat di dalamNya.

"There shall come forth a shoot from the stump of Jesse, and a branch from his roots shall bear fruit."

ROCK SYDNEY CHRISTMAS CELEBRATION

'SANG TUNAS'

BY PS. TIMOTIUS ARIFIN

10 AM INDONESIAN SERVICE

17 NOVEMBER 2013

05 PM INTERNATIONAL SERVICE

UTS UNIVERSITY HALL - 745 Harris St, Ultimo

Seminar

KINGDOM FAMILY

By Ps Timothy Arifin

OPEN FOR PUBLIC

15-16 November 2013

ROCK CENTRE ARTARMON

"Seperti anak-anak panah ditangan pahlawan,demikianlah anak-anak pada masa muda. Berbahagialah orang yang telah membuat penuh tabung anak panahnya dengan semuanya itu"

REGISTRATION
$15/person*
Email : office@rocksydney.org.au
Ph : +61 02 9436 2235

*Rate to include lunch and afternoon tea.

Jum'at, 15 November 2013:
07.00 - 09.00pm: Session 1

Sabtu, 16 November 2013:
10.00 - 12.00pm: Session 2
12.00 - 01.00pm: Lunch
01.00 - 02.15pm: Session 3
02.15 - 02.30pm: Afternoon Tea
02.30 - 04.00pm: Session 4
04.00 - 05.00pm: Q&A

Rock Centre Artarmon : 1/83-85 Whiting Street. Artarmon. NSW 2064 - www.rocksydney.org.au

ROCK SYDNEY CHURCH SERVICES

FRIDAY SERVICES
Kingdom Gathering 19:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon, NSW, Australia

SUNDAY SERVICES
General: 8:30, Children: 11:00
Teenager: 11.00, Youth: 17:00
Location : University Hall - University of Technology Sydney (UTS)
Harris St, Sydney, NSW, Australia

SATURDAY SERVICES
Menara Doa 10:00
Location : ROCK Sydney Centre
1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia

ROCK DARWIN
Location : 7 Bittern St, Wulagi, NT, Australia
Phone : 0418 633 720
E-mail : darwinrockchurch@internode.on.net

ROCK on WWW
Our new-look church website!
www.rocksydney.org.au

Join us on Facebook!
www.facebook.com/RockSydneyChurch

Tune in to our Tweets:
http://twitter.com/#!/rocksydney

Doubly blessed through our Podcast:
http://podcast.rocksydney.org.au/

Breakthrough Journey
TO HOLYLAND

incl. MT HERMON & TURKEY

14 DAYS 18 FEBRUARY - 3 MARCH 2014

START FROM
USD $2,440.00
DEPART FROM
JAKARTA

Have you ever wonder to walk in the footsteps of The Israelites and Philistines, David and Goliath, Abraham, Isaac and Jacob, John the Baptist, Jesus Christ and Apostle Paul?

Visiting the Seven churches? How about floating in the Dead Sea, one of the world's saltiest bodies of water? Or re-baptized in the Jordan River, the same place where Jesus been baptized? The list of places goes on and cannot be perfectly described until you experience it yourself!

Please register yourself to **office@rocksydney.org.au** or **(02) 9436 2235** or directly to the secretariat desk to save your spot! Don't forget to ask your family and friends too.